

Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Target Produksi

Bahmid I Magi¹, Diki Mulyadi²

^{1,2}Manajemen Bisnis Syari'ah, Universitas Ma'soem, Indonesia
magimid@gmail.com

Received : Dec' 2024 Revised : Dec' 2024 Accepted : Dec' 2024 Published : Dec' 2024

ABSTRACT

The background of this study is fluctuations in production targets, due to the problem of raw material supply and labor at PT Tirta Gracia Semesta Mandiri, Bandung Regency which affects the production target. This research aims to determine the effect of raw material and labor supplies on production targets simultaneously and partially at PT Tirta Gracia Semesta Mandiri, Bandung Regency. Type of quantitative research using associative methods. The data used is primary data. Collection techniques through questionnaires, observations and interviews with employees of the companies studied. The population is all production employees at PT Tirta Gracia Semesta Mandiri, totaling 24 people with a sample of 24 people. Research results at PT Tirta Gracia Semesta Mandiri show that there is a significant influence between Raw Material Inventory on production targets of 14.5% for the R^2 test, with t test results where the $t_{count} > t_{table}$ value ($1.934 > 1.321$) means that H_1 is accepted, there is a significant influence between Labor on Production Targets of 61.4% for the R^2 test, with t test results where the $t_{count} > t_{table}$ value ($5.917 > 1.321$) means that H_1 is accepted, and simultaneously there is a significant influence between the supply of raw materials and labor on the production target of 61.8% for the R^2 test, with the F test results where the value of $F_{count} > F_{table}$ ($16.974 > 3.44$).

Keywords: Inventory; Labor; Production Target; Raw Materials.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah fluktuasi pada target produksi, karena masalah persediaan bahan baku dan tenaga kerja di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung yang mempengaruhi target produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap target produksi secara simultan maupun parsial di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan melalui kuesioner, observasi dan wawancara terhadap karyawan perusahaan yang diteliti. Populasinya yaitu seluruh karyawan produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri yang berjumlah 24 orang dengan sampel berjumlah 24 orang. Hasil Penelitian di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Persediaan Bahan Baku terhadap target produksi sebesar 14,5% untuk uji R^2 , dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,934 > 1,321$) artinya H_1 diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara Tenaga Kerja terhadap Target Produksi sebesar 61,4% untuk uji R^2 , dengan hasil uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,917 > 1,321$) artinya H_1 diterima, serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara persediaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap target produksi sebesar 61,8% untuk uji R^2 , dengan hasil uji F dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,974 > 3,44$).

Kata Kunci : Bahan Baku; Persediaan; Tenaga Kerja; Target Produksi.

PENDAHULUAN

Air sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Banyak orang menghadapi tantangan terkait akses terhadap air bersih dan air minum setiap hari. Biasanya masyarakat mengandalkan air sumur atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan air minumannya. Kemajuan teknologi dan gaya hidup yang sibuk, masyarakat semakin mencari solusi nyaman untuk kebutuhan air minum mereka. Salah satunya penyediaan Air Mineral dari Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) seringkali menjadi pilihan praktis dalam keadaan seperti itu [1][2]. Persoalan yang sering terjadi dalam produksi air dalam kemasan adalah ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja yang sangat berpengaruh terhadap target produksi perusahaan. Tenaga kerja tidak hanya berperan dalam menjalankan mesin saat proses produksi, tetapi juga dalam menjaga kinerja dan disiplin dalam lingkungan kerja.

Produksi memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena jika proses produksi mengalami kendala atau tidak berjalan efisien maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai [3]. Proses produksi suatu perusahaan akan stabil apabila dapat mengendalikan kemajuannya. Namun jika bahan seperti bahan baku tidak tersedia, perusahaan bisa kesulitan dalam berproduksi[4][5].

Saat ini, Danone memiliki 14 pabrik di Jawa dan Sumatra, termasuk PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung, tempat dimana memproduksi AMDK VIT 200 ml cup. PT Tirta Gracia Semesta Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan air bersih dan layanan terkait. Perusahaan ini berfokus pada pengelolaan sumber daya air, pengolahan air, dan distribusi air bersih untuk kebutuhan masyarakat, industri, dan komersial.

Industri AMDK memegang peranan penting di Indonesia, setiap perusahaan industri AMDK berlomba-lomba untuk terus meningkatkan produksinya agar hasil produknya bisa terus bisa bersaing[6]. Produksi memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena jika proses produksi mengalami kendala atau tidak berjalan efisien maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai[7]. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, telah terjadi penurunan target produksi. Target produksi merupakan landasan bagi perusahaan dalam menetapkan arah dan tujuan produksi. Berikut adalah data produksi lima tahun terakhir di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri periode 2019- 2023.

Tabel 1. Produksi Vit Local 200 ml Cup Periode (2019 - 2023)

Tahun	Target Produksi	Jumlah Produksi	Persentase (%)
2019	720.600	507.373	-
2020	645.087	438.599	-13,55
2021	866.032	747.672	29,53
2022	793.483	549.541	- 26,49
2023	790.064	595.129	9,17

Sumber : PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kab.Bandung 2024

Berdasarkan data yang tercantum di tabel di atas dapat terlihat bahwa data produksi air mineral Vit Local 200 ml cup yang layak diedarkan pada 5 tahun belakangan terjadi fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah produksi mengalami penurunan sebesar -13,55%, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan hingga 29,53%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali hingga -26,49%, dan ketika tahun 2023 terjadi peningkatan lagi sebesar 9,17%.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian ini. Objek penelitian yaitu topik dari masalah yang akan diteliti. Objek Penelitian ini yaitu karyawan produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung [8].

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif[9]. Metode kuantitatif merupakan penelitian menggunakan analisis data atau angka numerik sedangkan metode asosiatif adalah mencari hubungan atau pengaruh satu sampai lebih variabel independen dengan satu sampai variabel dependen[10]. Data yang digunakan adalah data primer. Sedangkan teknik pengumpulan melalui *kuesioner*, *observasi* dan wawancara terhadap karyawan bagian produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung .

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari tenaga kerja bagian produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung, yang tercatat pada bulan Februari 2024 sampai sekarang sebanyak 24 tenaga kerja produksi [10]. Dari populasi karyawan bagian produksi yang berjumlah 24 orang tenaga kerja, dapat disimpulkan bahwa semua populasi menggunakan teknik sampling jenuh yang di mana seluruh populasi diambil sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persediaan Bahan Baku terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri

Hasil perhitungan uji validitas Persediaan Bahan Baku yang terdiri dari 8 pernyataan dinyatakan valid dan juga pada variabel Target Produksi yang terdiri dari 4 pernyataan dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Persediaan Bahan Baku dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,751 yang berarti reliabilitas variabel tersebut tinggi. Sedangkan untuk variabel Target Produksi Cronbach's Alpha sebesar 0,333 yang berarti reliabilitas variabel tersebut rendah. Hasil perhitungan uji normalitas pada kedua variabel disimpulkan terdistribusi normal. Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi Persediaan Bahan Baku:

Tabel 1. Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381 ^a	,145	,106	1,625

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku
b. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui nilai determinasi (R^2) sebesar 0,145 atau 14,5%, hal ini menunjukkan pengaruh persediaan bahan baku terhadap target produksi sebesar 14,5% dan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,657	3,296		2,930	,008
Bahan Baku	,190	,098	,381	1,934	,066

a. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh hasil bahwa t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,934 > 1,321) dengan tingkat signifikansi artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap target produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri

Hasil perhitungan uji validitas Tenaga Kerja yang terdiri dari 10 pernyataan dinyatakan valid dan juga pada variabel Target Produksi yang terdiri dari 4 pernyataan dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Persediaan Bahan Baku dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,816 yang berarti reliabilitas variabel tersebut sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Target Produksi Cronbach's Alpha sebesar 0,835 yang berarti reliabilitas variabel tersebut sangat tinggi. Hasil perhitungan uji normalitas pada kedua variabel disimpulkan terdistribusi normal. Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi Tenaga Kerja:

Tabel 3. Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,614	,597	1,092

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja
b. Dependent Variable: Target Produksi

Dapat dilihat bahwa R square yang diperoleh adalah 0,614 atau 61,4%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di PT

Tirta Gracia Semesta Mandiri kabupaten Bandung sebesar 61,4%, lalu sisanya 38,6% diduga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,684	1,925		2,433	,000
	Tenaga Kerja	,280	,047	,784	5,917	,024

a. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan uji t pada tabel di atas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,917 > 1,321$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap target produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung.

Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri

Terdapat perhitungan analisis korelasi berganda yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu Persediaan Bahan Baku dan Tenaga Kerja dengan variabel dependen yaitu Target Produksi, hasil pengujian analisis korelasi berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Kolerasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,786 ^a	,618	,581	1,112	,618	16,974	2	21	,000

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,786 artinya terdapat hubungan yang kuat antara persediaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap target produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung. Adapun hasil dari analisis regreri berganda:

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,973	2,517		1,579	,129
	Bahan Baku	,033	,074	,067	,451	,657
	Tenaga Kerja	,270	,053	,756	5,095	,684

a. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diperoleh model regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,973 + 0,033 X_1 + 0,270 X_2$$

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi:

Tabel 7. Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,786 ^a	,618	,581	1,112	,618	16,974	2	21	,000

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku
b. Dependent Variable: Target Produksi

Berdasarkan tabel 7 hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,618 atau 61,8%. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari variabel *independent* yaitu persediaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap variabel *dependent* yaitu target produksi sebesar 61,8% dan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil dari uji F sebagai berikut:

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,012	2	21,006	16,974	,000 ^b
	Residual	25,988	21	1,238		
	Total	68,000	23			

a. Dependent Variable: Target Produksi
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Bahan Baku

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,974 > F_{tabel} sebesar 3,44 (16,974 > 3,44) dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen persediaan bahan baku dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen target produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh persediaan bahan baku terhadap target produksi di PT Tirta Gracia Semesta mandiri Kabupaten Bandung, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,934 > 1,321) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,145 atau 14,5%. Dengan demikian, pengaruh Persediaan Bahan Baku terhadap Target Produksi sebesar 14,5% dan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2. Terdapat pengaruh Tenaga Kerja terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung, hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,917 > 1,321) artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat

disimpulkan dan H_1 diterima, dengan nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,614 atau 61,4%. Dengan demikian, pengaruh Tenaga Kerja terhadap Target Produksi sebesar 61,4% dan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Terdapat pengaruh Persediaan Bahan Baku dan tenaga Kerja secara simultan terhadap Target Produksi di PT Tirta Gracia Semesta Mandiri Kabupaten Bandung, dengan hasil uji F bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($16,974 > 3,44$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel Persediaan Bahan Baku dan Tenaga kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Target Produksi. Serta nilai koefisiensi determinasi (R^2) 0,618 atau 61,8% dan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansori and J. Priyono, "Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Pekerja Terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 555-578, 2018.
- [2] A. I. Gufroni, C. M. S. Ramdani, H. Millah, M. H. Fachrurozi, and A. N. Rachman, "Sistem Informasi Pengolahan Data Penyediaan Air dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS) berbasis Web," *J. Appropr. Technol. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 44-49, 2021.
- [3] R. F. Adiputra, "Strategi Digital Marketing Dalam Membangun Brand Awareness Pada Brand Minuman Haus!," *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 207-212, 2024.
- [4] I. V. Silalahi and A. A. Halim, "Penerapan Sistem Manajemen Persediaan Bahan Baku untuk Menekan Inventory Cost Menggunakan Metode Economic Order Quantity," *J. Maps (Manajemen Perbank. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 1-10, 2021, doi: 10.32627/maps.v5i1.95.
- [5] S. Suprianto and W. Agustin, "Implementasi Aplikasi Metode Fuzzy Mamdani Untuk Perencanaan Produksi Air Mineral," *Sebatik*, vol. 26, no. 1, pp. 115-120, 2022.
- [6] D. J. Permana, "Perancangan Pengembangan Produk Air Mineral dalam Kemasan (AMDK) Merk 'XYZ' 600 ML Berdasarkan Model Kano dan Dimensi Kualitas Garvin," *JABE (Journal Appl. Bus. Econ.)*, vol. 6, no. 4, p. 300, 2020, doi: 10.30998/jabe.v6i4.6424.
- [7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
- [8] A. Mulyana et al., *Metode penelitian kuantitatif*. Tohar Media, 2024.
- [9] M. Sijal, "PENELITIAN, HIPOTESIS," *Metod. Penelit. Manaj. dan Bisnis*, vol. 23, 2024.
- [10] Rusiadi, "Teori Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis sumber data," *J. Ekon.*, p. 12, 2019.